

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Syariah dengan Model Kuadran Seimbang bagi Komunitas Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Novi Khoiriawati*¹, Nurul Fitri Ismayanti², Sifa Miftaqr Rohmah³

^{1,2,3} UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

*e-mail: novi_khoiriawati@ymail.com¹, nurulv3i2s@gmail.com², sifamifta20@gmail.com³

Abstrak

Edukasi keuangan memiliki peran krusial dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai aspek keuangan. Ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga perlu untuk memahami pengelolaan keuangan yang seimbang. Hal ini penting karena pengelolaan keuangan yang tidak seimbang menyebabkan posisi keuangan keluarga menjadi tidak stabil. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian materi dalam bentuk ceramah sekaligus pendampingan penyusunan anggaran keluarga yang seimbang. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil yang diperoleh ialah meningkatnya pemahaman pengelolaan keuangan keluarga dari skor 41,5 menjadi 83,1 pasca kegiatan. Selain itu, ibu rumah tangga mampu menyusun anggaran keluarga yang dengan porsi yang seimbang antara pemasukan dengan pengeluaran. Munculnya minat ibu rumah tangga untuk menyisihkan pendapatan keluarga untuk investasi pada instrumen yang aman dan terjangkau. Secara umum, ibu rumah tangga tertarik untuk investasi pada instrumen emas. Harapan dari pengabdian ialah ibu rumah tangga mampu mengaplikasikan anggaran yang telah disusun agar kondisi keuangan keluarga menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Pengelolaan, Keuangan Keluarga, Seimbang, Syariah.

Abstract

Financial education has crucial role in increasing people's understanding of various aspects of finance. Housewives as family financial managers need to understand balanced financial management. This is important because the unbalanced financial management causes the family's financial position to become unstable. This community services aims to increase housewives' understanding of family financial management. The method used is providing material in the form of lectures as well as providing assistance preparing a balanced family budget. The result show that were an increase in understanding of family financial management from a score of 41.5 to 83.1. Housewives are able to prepare family budget with a balanced portion of income and expenses. The emergence of housewives' interest to invest in safe and affordable instrument. In general, housewives are interested in investing in gold. The hope of the community services is that housewives are able to apply the budget that has been prepared so that family's financial become better.

Keywords: Management, Family Financial, Balanced, Sharia.

1. PENDAHULUAN

Edukasi keuangan memiliki peran krusial dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai aspek keuangan. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang pesat (Supriyono, Sumarta and Narulitasari, 2021), keberadaan lembaga keuangan menjadi semakin signifikan dalam kehidupan masyarakat (Magdalena *et al.*, 2018). Beragam lembaga keuangan kini hadir dengan berbagai produk dan layanan yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Hidayah, Suryandari and Purwanti, 2019).

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan

masyarakat Indonesia adalah 49,68% (Doni, Sudrajat and Asymar, 2021). Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2019 yang berada pada angka 38,03% (Laily, Syariati and Nanda, 2021). Peningkatan ini mencerminkan hasil positif dari upaya edukasi keuangan yang telah dilakukan dan menunjukkan arah yang baik menuju masyarakat yang lebih melek finansial (Laily, Syariati and Nanda, 2021).

Berdasarkan data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat perbedaan dalam tingkat literasi keuangan antara laki-laki dan perempuan di Indonesia. Indeks literasi keuangan laki-laki tercatat sebesar 49,05%, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan perempuan yang mencapai 50,33% (Situmorang, *et al.*, 2024). Namun, dalam hal inklusi keuangan, laki-laki menunjukkan indeks yang lebih tinggi yaitu sebesar 86,28%, dibandingkan perempuan yang memiliki indeks inklusi keuangan sebesar 83,88% (Supriyono, Sumarta and Narulitasari, 2021). Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun perempuan memiliki tingkat literasi keuangan yang sedikit lebih tinggi, akses dan partisipasi mereka dalam sistem keuangan sedikit lebih rendah dibandingkan laki-laki (Magdalena *et al.*, 2018). Data ini penting untuk dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan dan program edukasi keuangan yang lebih efektif dan inklusif, guna memastikan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan mereka (Nurdyastuti, Sari and Imron P, 2019 ;).

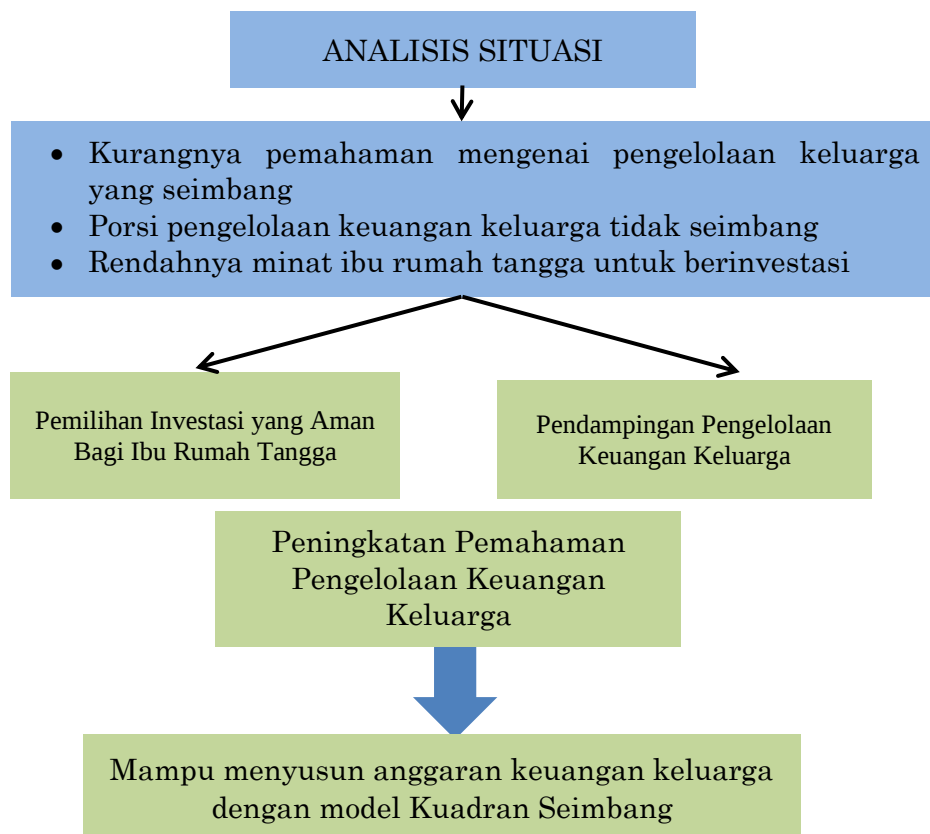
Salah satu tugas utama dari dosen di Perguruan Tinggi adalah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan manifestasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai salah satu unsur utama dari masyarakat akademik, dosen memiliki peran sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sari, Oktaviani and Setiawan, 2023). Kiprah dosen pada dasarnya senantiasa diharapkan dan ditunggu masyarakat karena bagaimanapun keberadaan Perguruan Tinggi tidak dapat dilepaskan dari konteks masyarakat sekitar (Agustina, Ratna, 2023;). Perguruan Tinggi hendaknya mampu berperan sebagai agen perubahan bagi perbaikan dan peningkatan derajat hidup masyarakat (Setiyowati, Apsari and Pratiwi, 2023).

Berdasarkan teori literasi keuangan, yang fokus pada kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat, pengabdian ini akan fokus dalam memberikan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan, khususnya keuangan keluarga. Beberapa komponen penting dalam literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai bagaimana cara mengelola keuangan, bagaimana menyikapi uang, dan bagaimana perilaku finansial yang baik, terutama dalam hal menabung, investasi dan mengambil pinjaman.

Sebagai aksi nyata yang dilakukan untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan kegiatan pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Syariah bagi Komunitas Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat ini hakekatnya merupakan suatu hal mengaplikasikan ilmu yang telah disampaikan selama proses perkuliahan dengan harapan dapat membantu masyarakat dan memperbaiki pengelolaan keuangan keluarga bagi Ibu Rumah Tangga. Target dari kegiatan pendampingan Keuangan Keluarga Berbasis Syariah ini ialah Ibu Rumah Tangga yang tergabung dalam komunitas Jamaah Yasin dan Tahlil RT 6 RW 4 Ds. Ringin Pitu, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung sebanyak 42 orang.

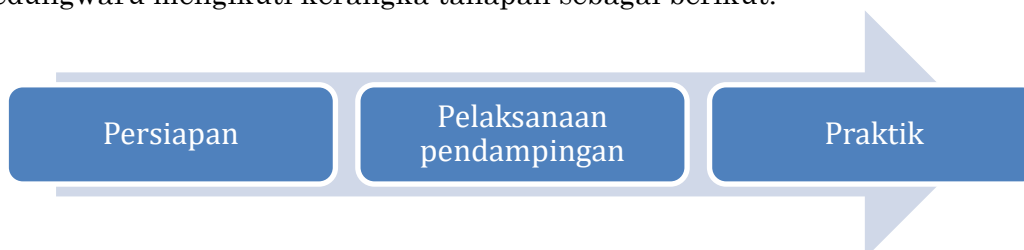
2. METODE

Persoalan yang akan dipecahkan pada kegiatan pengabdian kali ini adalah upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah. Disamping itu, kegiatan pengabdian ini diarahkan juga untuk peningkatan ketertarikan peserta untuk berinvestasi pada instrumen yang aman dan sederhana yaitu tabungan emas. Pendampingan pengelolaan keuangan keluarga didasarkan pada minimnya pemahaman ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga berbasis syariah serta minimnya minat ibu rumah tangga untuk menyisihkan mendapatkan keluarga ke investasi yang aman dan sederhana. Secara sederhana rumusan model paradigma pemecahan masalah sesuai dengan gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Rumusan Model Paradigma Pemecahan Masalah

Pelaksanaan Pendampingan Pengelolaan keuangan berbasis Syariah menggunakan metode kuadran seimbang pada komunitas Ibu Rumah Tangga di Kecamatan kedungwaru mengikuti kerangka tahapan sebagai berikut.



Gambar 2: Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

a. Tahapan Persiapan

Kegiatan pendampingan diawali dengan persiapan yaitu menganalisis kegiatan melalui rapat pra-kegiatan, persiapan survey tempat lokasi mitra, dan melakukan perizinan kepada perangkat RT setempat. Kegiatan dilanjutkan dengan menyiapkan materi sosialisasi dan merancang rencana kegiatan dan mekanisme penyampaian materi oleh pemateri sehingga materi dapat terserap secara optimal.

b. Tahapan pelaksanaan Pendampingan

Pendampingan pengelolaan keuangan dilaksanakan dengan cara mengundang narasumber ke lokasi kegiatan yaitu di rumah warga sekitar. Adapun kegiatan dilaksanakan di malam hari mengingat Sebagian besar peserta bekerja dan memiliki kesibukan yang lain di siang hari. Setelah peserta hadir secara lengkap, maka dikenalkan materi tentang pentingnya mengelola keuangan keluarga. Metode pendampingan dilaksanakan melalui ceramah dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Adapun materi disampaikan oleh pemateri yang berpengalaman dibidangnya. Adapun materi pendampingan yang diberikan meliputi:

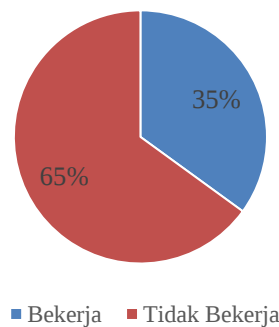
- Pentingnya menyeimbangkan keuangan
- Sistem Penganggaran Seimbang Sederhana
- Kuadran Keuangan Seimbang
- Langkah-langkah Pengelolaan Keuangan
- Memilih Aplikasi Pencatat Keuangan
- Tips Pengelolaan Keuangan
- Membuat Rencana Keuangan Keluarga

c. Praktik Mengelola Keuangan Keluarga Seimbang

Kegiatan praktik bertujuan untuk menunjukkan dan memperkenalkan Langkah-langkah dalam mengelola keuangan keluarga yang seimbang. Hal ini juga menjadi dasar untuk menentukan anggaran apa saja yang perlu dimasukkan ke dalam keuangan keluarga dan berapa besar porsinya. Adapun praktik pengelolaan keuangan keluarga yang seimbang dilaksanakan dengan memberikan selebaran kertas kerja dan alat tulis kepada peserta untuk digunakan merancang keuangan keluarga masing-masing peserta. Dengan demikian, peserta mendapat pengalaman dan pemahaman pengeluaran apa saja yang perlu dianggarkan dan seberapa besar persentasenya sehingga tercipta keuangan keluarga yang seimbang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

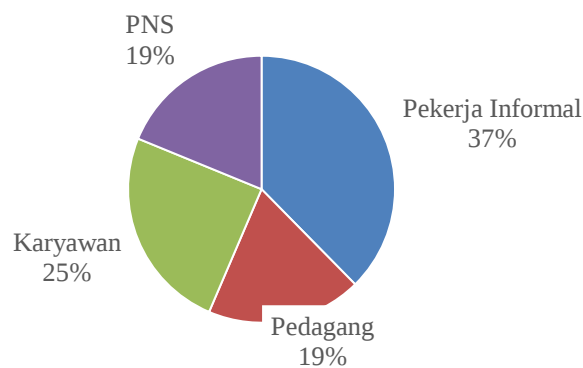
Berikut ini merupakan hasil dari pendampingan pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah bagi komunitas Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah sebagai berikut. Dari 42 Ibu Rumah Tangga yang tergabung dalam komunitas jamaah Yasin dan Tahlil di RT 6 RW 4 Ds Ringin Pitu, kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, peserta yang hadir pada acara pengabdian ini sejumlah 40 orang baik dari sesi satu maupun sesi 2. Adapun identifikasi peserta yang diundang sesuai dengan gambar 2 berikut.



Gambar 3. Identifikasi Peserta Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa sebanyak 65% atau 24 orang dari peserta yang hadir merupakan ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan sampingan. Sementara 35% atau 16 lainnya memiliki pekerjaan lain selain sebagai ibu rumah tangga.

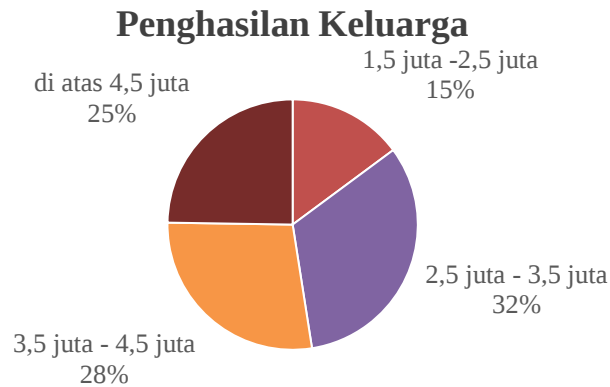
Berikut ini merupakan identifikasi pekerjaan dari peserta pengabdian yang memiliki pekerjaan sampingan diluar tugas utama sebagai Ibu Rumah Tangga.



Gambar 4. Identifikasi Peserta Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Gambar 4 menunjukkan identifikasi peserta pengabdian berdasarkan jenis pekerjaan. Dari 16 peserta yang bekerja, dapat dilihat bahwa 37% atau 6 orang bekerja sebagai pekerja informal. Sementara itu, 25% atau 4 orang bekerja sebagai karyawan, 19% atau 3 orang sebagai pedagang, dan 3 lainnya sebagai PNS. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga yang bekerja, pekerjaan mereka ialah pekerja informal. Adapun pekerja informal yang dimaksud ialah seperti asisten rumah tangga, tukang masak, dan serabutan. Selain itu, dari 4 ibu rumah tangga yang bekerja sebagai karyawan, mereka bekerja di pabrik dan juga toko di area tempat tinggal mereka khususnya di desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru.

Selain mengidentifikasi berdasarkan pekerjaan dan jenis pekerjaan di atas, identifikasi peserta juga dilakukan berdasarkan rata-rata penghasilan yang diterima keluarga setiap bulan. Berikut merupakan hasil identifikasi penghasilan keluarga setiap bulannya.



Gambar 5. Identifikasi Peserta Berdasarkan Rata-Rata Penghasilan Keluarga Per Bulan

Hasil identifikasi rata-rata penghasilan yang diterima keluarga dalam setiap bulannya, didominasi oleh penghasilan 2,5 juta - 3,5 juta yaitu sebanyak 32% atau 13 peserta. Selain itu, sebanyak 28% atau 11 peserta menerima penghasilan keluarga 3,5 juta-4,5 juta. Penghasilan di atas 4,5 juta sebanyak 25% atau sekitar 10 orang, dan 15% lainnya penghasilan 1,5 juta-2,5 juta. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum, penghasilan keluarga yang diterima ibu rumah tangga sudah di atas UMR Kabupaten Tulungagung tahun 2024, yaitu Rp 2.320.000.

Materi yang diberikan pada pengabdian ini terdiri dari 2 sesi. Adapun sesi 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Oktober 2024 yaitu tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan metode ceramah dan diakhiri dengan sesi diskusi. Adapun materi pertama disampaikan oleh Dr. Halimatus Sadyah, M.Pd.I. seperti yang terlihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 6. Penyampaian Materi tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga oleh Dr. Halimatus Sadyah

Sementara itu, materi kedua diberikan pada sesi kedua yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 4 Oktober 2024 dengan materi Investasi yang Aman bagi Ibu Rumah Tangga oleh Zidna Nabila, S.E.



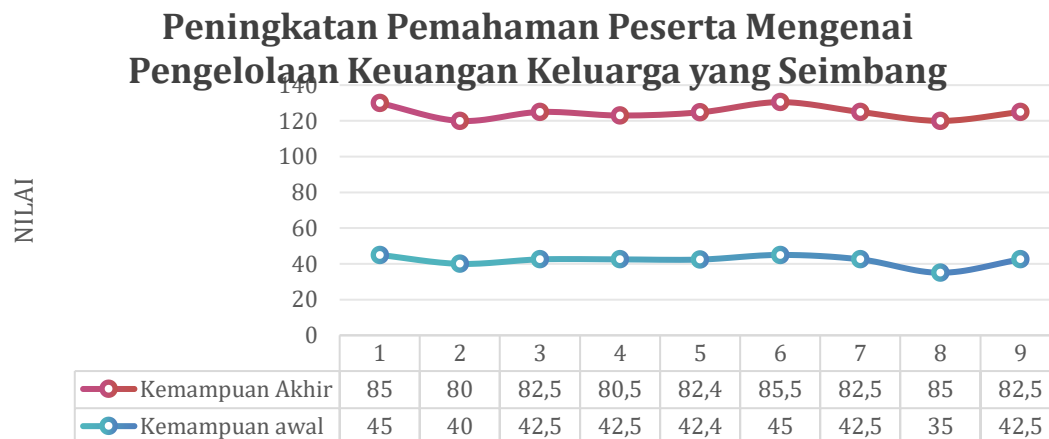
Gambar 7. Penyampaian Materi tentang Investasi yang Aman Bagi Ibu Rumah Tangga oleh pemateri Zidna Nabila, S.E.

Para peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian merasa senang dan puas. Hal ini terlihat dari ungkapan kepuasan serta keantusiasan peserta mendengar dan bertanya tentang materi yang telah diberikan oleh para narasumber. Pada acara penutupan, hampir seluruh peserta mengharapkan agar program serupa diadakan kembali. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pengabdian ini dirasa dapat dijadikan wadah untuk memperdalam pemahaman tentang pengelolaan keuangan keluarga serta pemilihan investasi yang aman bagi Ibu Rumah Tangga sesuai dengan penghasilan yang diterima masing-masing keluarga.

a. Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Syariah

Melalui pendampingan pengelolaan keuangan keluarga berbasis syariah pada komunitas ibu rumah tangga di kecamatan Kedungwaru, terdapat peningkatan pemahaman peserta dalam mengelola keuangan keluarga yang seimbang sesuai dengan pendapatan yang diperoleh dalam keluarga. Sebelumnya, peserta belum pernah memperoleh pemahaman tentang pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan porsi yang ideal. Pengelolaan keuangan keluarga hanya didasarkan pada prioritas kebutuhan dan tidak memasukkan unsur-unsur yang lain seperti investasi kedepan. Setelah adanya pendampingan ini, pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan keluarga menjadi meningkat. Peserta menjadi paham bahwa perlunya memasukkan unsur investasi, asuransi, tabungan dana darurat dan zakat infaq ke dalam perencanaan keuangan keluarga. Hal ini sesuai dengan porsi perencanaan keuangan keluarga yang dikeluarkan oleh OJK bahwa dalam pengelolaan keluarga, maka terdapat beberapa porsi yang perlu dimasukkan, yaitu: Pengeluaran keluarga (40%); anak & pendidikan (10%); cicilan pinjaman (20%); Tabungan dana darurat (10%); Investasi masa depan (5%); hiburan (5%); zakat infaq sedekah (5%) dan premi asuransi (5%). Hal ini dibuktikan dengan hasil penyebaran kuesioner setelah sesi 2 yang menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pengelolaan keuangan keluarga meningkat

menjadi 83,1%. Padahal pada sesi pertama, rata-rata pemahaman peserta sebesar 41,5% Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut

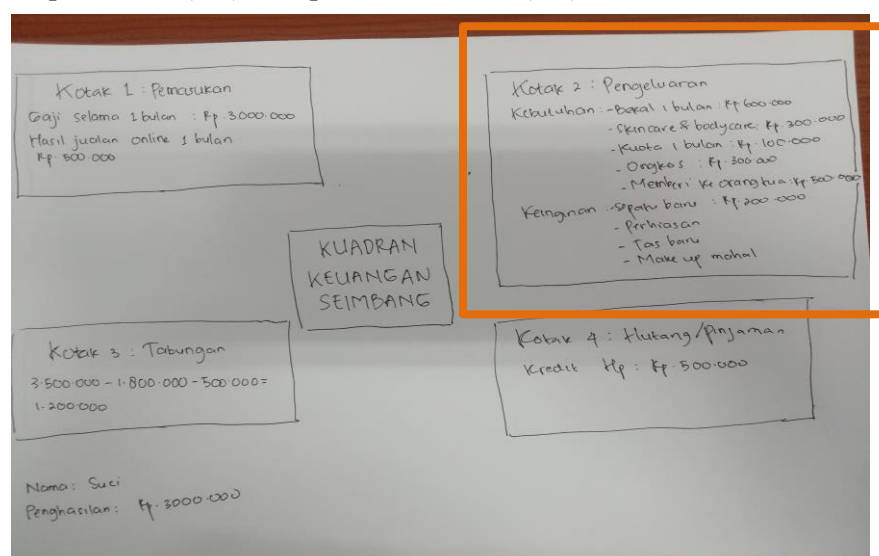


Gambar 8. Peningkatan Pemahaman Peserta Mengenai Pengelolaan Keuangan Keluarga yang Seimbang

b. Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Syariah

Setelah kegiatan ini, peserta memiliki pemahaman tentang perlunya untuk merencanakan pengelolaan keuangan keluarga. Adapun perencanaan tersebut didasarkan pada porsi seimbang yang telah dirumuskan oleh OJK dengan memasukkan berbagai porsi kebutuhan sesuai dengan persentase masing-masing. Dengan adanya pemahaman tersebut, pengeluaran dalam keluarga menjadi lebih seimbang dan mampu memangkas pengeluaran-pengeluaran yang tidak diperlukan.

Peserta menjadi tahu bahwa perlunya memasukkan unsur investasi, asuransi, tabungan dana darurat dan zakat infaq ke dalam perencanaan keuangan keluarga. Hal ini sesuai dengan porsi perencanaan keuangan keluarga yang dikeluarkan oleh OJK bahwa dalam pengelolaan keluarga, maka terdapat beberapa porsi yang perlu dimasukkan, yaitu: Pengeluaran keluarga (40%); anak & pendidikan (10%); cicilan pinjaman (20%); Tabungan dana darurat (10%); Investasi masa depan (5%); hiburan (5%); zakat infaq sedekah (5%) dan premi asuransi (5%).

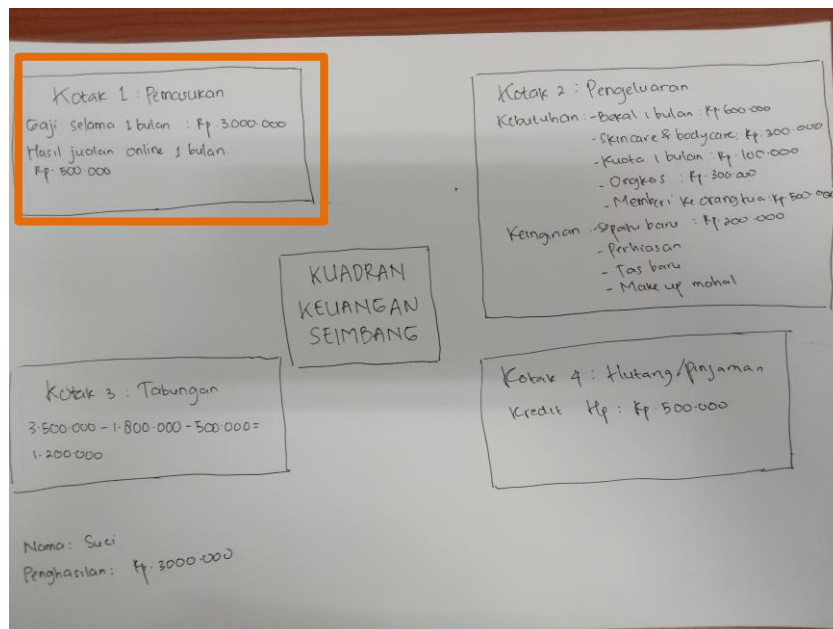


Gambar 9. Perencanaan Keuangan yang Dibuat oleh Peserta

Berdasarkan gambar 9, alokasi anggaran salah satu peserta pelatihan untuk pengeluaran keluarga adalah sebesar 51%, yaitu terdiri dari pengeluaran untuk bekal, skincare, biaya internet, biaya transportasi dan memberi ke orang tua. Sementara anggaran untuk cicilan pinjaman adalah sebesar 14%, dan untuk tabungan sebesar 34%. Anggaran yang dibuat oleh peserta tersebut masih sangat sederhana, dikarenakan peserta tersebut belum mengenal dengan baik mengenai investasi.

c. Memasukkan unsur Investasi dalam Pengelolaan keuangan Keluarga

Dengan adanya pendampingan pengelolaan keuangan keluarga, peserta menjadi paham tentang perlunya memasukkan unsur investasi pada porsi pengeluaran rumah tangga. Sebelumnya, berdasarkan survei awal, menunjukkan bahwa porsi tabungan dan dana darurat dibawah 5%. Setelah adanya pelatihan ini, peserta menjadi paham bahwa porsi ideal untuk investasi/tabungan dan dana darurat ialah 15%. Hal ini menunjukkan perlunya meningkatkan porsi investasi dalam pengelolaan keuangan keluarga, mengingat pentingnya investasi bagi masa depan dan kebutuhan dana darurat. Hal ini dapat dilihat pada kuadran anggaran seimbang yang disusun oleh peserta yang menunjukkan adanya tabungan/investasi pada anggarannya dengan porsi sekitar 30% dari total pendapatan.



Gambar 8. Perencanaan Keuangan yang Dibuak oleh Peserta

Berdasarkan gambar 8, porsi untuk tabungan pada anggaran tersebut adalah sebesar 34%. Porsi tersebut lebih besar dari porsi ideal yang disarankan oleh OJK yaitu sebesar 10%.

d. Menumbuhkan Minat Investasi pada Ibu Rumah Tangga

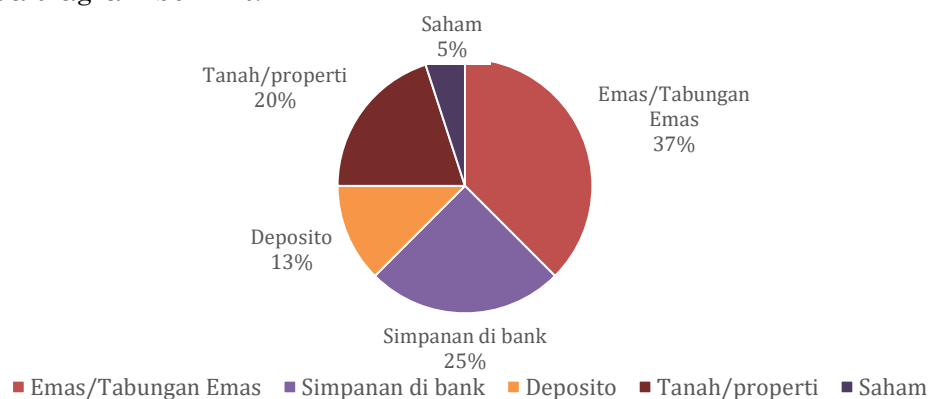
Setelah adanya kegiatan pendampingan ini, minat peserta untuk investasi menjadi lebih besar. Seperti yang diketahui bahwa pada hasil survei pertama, porsi tabungan dan dana darurat masih dibawah 5%. Setelah adanya pelatihan ini, peserta menjadi paham bahwa porsi ideal untuk investasi/tabungan dan dana darurat ialah 15%. Tumbuhnya minat intuk investasi oleh peserta, diketahui setelah penyebaran kuesioner akhir setelah kegiatan berlangsung, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Kuisisioner Setelah Kegiatan

Pertanyaan	Persentase
Minat menyisihkan pendapatan keluarga untuk investasi	89%
Persentase pendapatan yang direncanakan untuk investasi	
a. 0% - 5%	10%
b. 5% - 10%	25,5%
c. 10% - 15%	25%
d. 15% - 25%	20%
e. Diatas 25%	19,5%

e. Pemilihan Instrumen Investasi yang Aman Bagi Ibu Rumah Tangga

Hasil survei kedua menunjukkan ketertarikan ibu rumah tangga pada instrumen investasi yang aman dan terjangkau sesuai dengan pendapatan mereka. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 10. Identifikasi Minat Investasi

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar minat investasi peserta terletak pada investasi emas dengan prosentasi 38% atau sebanyak 15 orang. Selanjutnya, disusul dengan investasi simpanan di bank sebanyak 15%, investasi pada tanah 20% dan deposito bank sebanyak 12%. Terakhir, 5% dari peserta berminat untuk investasi dalam saham. Hal ini menunjukkan bahwa emas menjadi pilihan utama bagi peserta untuk dimasukkan dalam portofolio investasi, mengingat emas memiliki tingkat likuiditas yang cukup tinggi dan kecenderungan harga yang semakin meningkat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan berhasil yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan keluarga yang seimbang. Adapun pemahaman peserta mengalami peningkatan. Selain itu, dari segi partisipan, hampir semua peserta hadir dan mengikuti kegiatan pelatihan. Terakhir, peserta mampu menyusun anggaran keuangan keluarga yang seimbang sesuai dengan porsi yang ditetapkan pada teori. Saran untuk perbaikan selanjutnya adalah perlu diadakan pelatihan secara berkelanjutan mengenai tata kelola keuangan yang berkelanjutan untuk meningkatkan Usaha yang digeluti oleh masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan dana yang bersumber dari BOPTN. Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh panitia dan peserta

kegiatan pengabdian yaitu Ibu Rumah Tangga yang tergabung dalam Komunitas Jama'ah Yasin dan Tahlil RT 06 RW 04 Ds. Ringin Pitu, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung yang telah membantu mensukseskan acara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina,Ratna, dkk (2023) 'Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga Melalui Pembukuan Sederhana Pada Tim Penggerak PKK Se-Kota Mojokerto', *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>, 01(03), pp. 217–225.
- Doni, F. R., Sudrajat, B. and Asymar, H. H. (2021) 'Edukasi Pemanfaatan Perkembangan Teknologi untuk Peningkatan SDM Berkualitas Bagi Warga Kelurahan Sukasari Tangerang', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2), pp. 25-31. <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.530>
- Hidayah, R., Suryandari, D. and Purwanti, A. (2019) 'Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 23(2), pp. 165–169.
- Laily, N., Syariati, D. and Nanda, H. I. (2021) 'Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga', *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), p. 39. doi: 10.30651/hm.v2i1.6483.
- Magdalena, R. *et al.* (2018) 'Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Dusun Ponggang', 1(2), pp. 45–52.
- Nurdyastuti, T., Sari, C. T. and Imron P, L. A. (2019) 'Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga Islami Bagi Ibu Rumah Tangga Pelaku Umkm Di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar', *Wasana Nyata*, 3(1), pp. 43–47. doi: 10.36587/wasananyata.v3i1.462.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022, November 22). *Siaran Pers Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Diambil kembali dari Website Otoritas Jasa Keuangan: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Pangihutan Situmorang, T. *et al.* (2024) 'Peningkatan Kinerja Bisnis Usaha Sub Sektor Kriya Kampung Raja Preliu Melalui Literasi Keuangan, Kewirausahaan Dan Adaptasi Teknologi', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), pp. 90–96. doi: 10.52072/abdine.v4i1.818.
- Sari, T. A. M., Oktaviani, M. and Setiawan, A. P. (2023) 'Pendampingan Manajemen Tata Kelola Keuangan Keluarga Islami di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya', *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), pp. 376–383. doi: 10.61231/jp2m.v1i4.188.
- Setiyowati, A., Apsari, P. I. and Pratiwi, D. N. (2023) 'Peningkatan Pengelolaan Keuangan Keluarga Melalui Modul Manajemen Keuangan Syariah pada Masyarakat Tempurejo Surabaya', *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), pp. 528–539. doi: 10.30651/aks.v7i3.18101.
- Supriyono, E., Sumarta, N. H. and Narulitasari, D. (2021) 'Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman, Surakarta', *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03(01), pp. 109–115. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/1634>.